

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jalan merupakan infrastruktur vital yang berperan penting dalam mendukung konektivitas, mobilitas masyarakat, serta pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Di Indonesia, jalan dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan status dan kewenangan pengelolaannya, yaitu Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten/Kota. Masing-masing memiliki fungsi, peran, serta pengelola yang berbeda. Seperti yang diamanatkan pada Pasal 13 UU No. 38 Tahun 2007 tentang jalan, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sebagai penyelenggara jalan mempunyai kewajiban wajib melaksanakan pemeliharaan, perawatan dan pemeriksaan jalan berkala dalam mempertahankan tingkat pelayanan minimal yang telah ditetapkan.

Jalan Nasional adalah jalan yang pengelolaannya menjadi kewenangan Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pekerjaan Umum, dalam hal ini Direktorat Jenderal Bina Marga dan unit pelaksanaannya di daerah seperti Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN)/Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN). Jalan nasional memegang peranan krusial sebagai urat nadi konektivitas antar wilayah, mendukung distribusi barang dan jasa, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional secara signifikan. Pemeliharaan jalan yang efektif dan berkelanjutan menjadi esensial untuk menjaga kualitas layanan jalan, namun seringkali dihadapkan pada kendala seperti keterbatasan data akurat, monitoring yang kurang optimal terhadap kondisi dan kinerja jalan, serta tantangan dalam penentuan prioritas penanganan yang tepat sasaran.

Perkembangan teknologi informasi dalam sektor pemerintahan telah mendorong perubahan sistem administrasi menuju digitalisasi pelayanan dan pengelolaan data kegiatan. Pada Direktorat Jenderal Bina Marga, penerapan sistem digital dilakukan melalui penggunaan aplikasi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK), Sistem Informasi Data Koordinat (SIDAKO), serta POK *Online*. Sistem tersebut digunakan untuk mendukung proses pengelolaan kegiatan pemeliharaan jalan

nasional agar lebih efektif, terintegrasi, dan transparan. Penggunaan aplikasi POK memungkinkan proses pengelolaan data kegiatan, revisi anggaran, monitoring pelaksanaan, dan pelaporan dilakukan secara digital. Selain aplikasi POK, penggunaan SIDAKO dan POK *Online* juga memiliki peranan penting dalam proses sinkronisasi data, monitoring kegiatan, serta verifikasi kegiatan secara *online* antara satuan kerja, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN), dan Direktorat Jenderal Bina Marga.

SIDAKO digunakan sebagai sistem pendukung pengendalian kegiatan dan monitoring pekerjaan jalan dan jembatan. Sedangkan POK *Online* digunakan sebagai sistem validasi dan monitoring data kegiatan berbasis jaringan. Melalui sistem tersebut, proses pemeliharaan jalan nasional dapat dipantau secara lebih cepat dan akurat sehingga mendukung konsep pemeliharaan jalan berkelanjutan. Namun dalam pelaksanaannya, masih ditemukan beberapa kendala seperti revisi kegiatan yang berulang, perubahan volume pekerjaan, perubahan anggaran, ketidaksesuaian data fisik, serta kendala sinkronisasi sistem *online*. Oleh karena itu, diperlukan analisis mengenai penggunaan aplikasi POK, SIDAKO, dan POK *Online* dalam mendukung pemeliharaan jalan nasional.

Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data POK Awal dan POK Revisi 9 (Semester II) PJN Wilayah 2 Provinsi Bengkulu untuk mengetahui efektivitas penggunaan sistem digital administrasi kegiatan dalam mendukung pengelolaan pemeliharaan jalan nasional secara berkelanjutan. Infrastruktur jalan memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, mobilitas masyarakat, dan pemerataan pembangunan wilayah. Jalan yang terpelihara dengan baik dapat meningkatkan konektivitas antarwilayah serta mendukung distribusi barang dan jasa secara efisien. Oleh karena itu, pemeliharaan jalan secara berkelanjutan menjadi salah satu prioritas utama dalam pembangunan infrastruktur nasional. Direktorat Jenderal Bina Marga melalui Pelaksanaan Jalan Nasional (PJN) memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan dan pemeliharaan jalan nasional. Dalam mendukung kegiatan tersebut, diperlukan sistem pengelolaan administrasi dan pelaporan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Salah satu sistem yang digunakan adalah aplikasi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Bina Marga.

Aplikasi POK digunakan sebagai alat bantu dalam penyusunan rencana kegiatan, pengelolaan anggaran, monitoring pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pemeliharaan jalan. Penggunaan aplikasi ini memungkinkan proses pelaporan menjadi lebih sistematis dan mempermudah pengambilan keputusan berdasarkan data yang tersedia. Namun, dalam pelaksanaannya sering terjadi perubahan atau revisi terhadap laporan POK akibat penyesuaian kondisi lapangan, perubahan anggaran, maupun kebutuhan pemeliharaan jalan yang bersifat dinamis. Salah satu revisi yang menjadi perhatian adalah POK Revisi 9 Semester II pada PJN Wilayah 2 Provinsi Bengkulu. Perubahan tersebut perlu dianalisis untuk mengetahui sejauh mana penggunaan aplikasi POK mampu mendukung efektivitas pemeliharaan jalan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan membandingkan laporan POK awal dengan POK Revisi 9 Semester II PJN Wilayah 2 Provinsi Bengkulu..

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut ini merupakan rumusan masalah yang akan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi POK Bina Marga pada PJN Wilayah 2 Provinsi Bengkulu?
2. Apa perbedaan antara laporan POK awal dan POK Revisi 9 Semester II?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi POK terhadap pemeliharaan jalan berkelanjutan?

I.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah ada tujuan yang akan dicapai yaitu:

1. Menganalisis penggunaan aplikasi POK Bina Marga pada PJN Wilayah 2 Provinsi Bengkulu.
2. Membandingkan laporan POK awal dengan POK Revisi 9 Semester II.
3. Mengetahui pengaruh aplikasi POK terhadap efektivitas pemeliharaan jalan berkelanjutan.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen infrastruktur dan sistem informasi administrasi pemerintahan.

I.5 Batasan Masalah

Agar memperoleh hasil laporan yang optimal, maka Batasan Masalah, yaitu :

1. Penelitian hanya dilakukan pada PJN Wilayah 2 Provinsi Bengkulu;
2. Data yang dianalisis adalah laporan POK awal dan revisi 9 (semester II);
3. Fokus penelitian pada aspek administrasi dan pemeliharaan jalan.

